Jurnal Mahasiswa BK An-Nur : Berbeda, Bermakna, Mulia
Volume 9 Nomor 3 Tahun 2023
Tersedia Online: https://ojs.uniska-bjm.ac.id/index.php/AN-NUR
p-ISSN. 2460-9722 | e-ISSN. 2622-8297

PERANAN BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER ANAK DI TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN

Fadhil Hardiansyah[1], Reni Oktaviani[2], Dinny Rahmayanty[3]

[1,2]IAIN Metro
[3]Universitas Jambi

Co- Author: dinnyrahmayanty@unja.ac.id - 081298983549

Info Artikel
- **Masuk :** 02/06/2023
- **Revisi :** 15/06/2023
- **Diterima :** 05/08/2023

Alamat Jurnal
- https://ojs.uniska-bjm.ac.id/index.php/AN-NUR/index

Jurnal Mahasiswa BK An-Nur : Berbeda, Bermakna, Mulia ***disseminated below*** https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/

Abstract: *Islamic counseling guidance is an effort to provide assistance in the form of directions delivered by someone who is more knowledgeable in his field, so that someone can optimize himself well.*
This study aims to determine the role of Islamic counseling guidance in the formation of children's character in the Al-Qur'an Education Park. This type of research is field research, with the nature of qualitative descriptive research. This study uses interview data collection techniques, observation and documentation. Interviews were conducted with ustadzahs, children, and parents of children who recited the Koran at the Al-Qur'an Education Park. All the data were analyzed deductively. This type of research is field research, with the nature of qualitative descriptive research. This study uses interview data collection techniques, observation and documentation.
Based on the results of research on the role of Islamic counseling guidance in the formation of children's character in the Al-Qur'an Education Park, there are Islamic counseling activities in the Al-Qur'an Education Park, one of which is in the form of delivering material. As for the delivery of material related to character, namely commendable and despicable moral material. Likewise, at the beginning of the character of the children who recited the Koran at the Al-Qur'an Education Park, there were children who had negative characters such as being lazy, temperamental, and speaking harshly. Punishment and motivation. Apart from that, in the Al-Qur'an Education Park the ustadzah instill values such as religious and discipline to children who recite the Koran in the Al-Qur'an Education Park which can change the character of children from negative ones to better ones. Activities related to Islamic counseling guidance in the Al-Qur'an Education Park are recitation of the Qur'an, Arabic such as memorizing vocabulary, then short letters, prayer, gymnastics, natural meditation and delivery of material such as monotheism, fiqh, tajwid, reading and writing the Qur'an and morals. Activities related to Islamic extension guidance in the Al-Qur'an Education Park in strengthening character are the delivery of moral material (commendable and despicable). Handling for children who have both positive and negative characters such as exemplary, habituation, advice and punishment. Planting related to character building values such as responsibility, healthy, clean, religious, and discipline.

Keywords: *Islamic Counseling Guidance, Character*

PENDAHULUAN

Anak merupakan anugerah titipan dari Allah SWT yang diamanahkan kepada orang tua. Setiap anak yang terlahir dianugerahi oleh Allah SWT berupa fitrah, maka kedua orang tua mempunyai peran serta tanggung jawab penuh dalam menentukan masa depan anak. Hal ini berlandaskan karena kualitas sumber daya manusia di bumi sangat ditentukan oleh faktor pendidikan dasar yang diberikan orang tua kepada anak. Sebagai pengembang amanah serta bertanggung jawab, orang tua terhadap anak tidak hanya sebatas pemenuhan materi saja, tetapi mencakup aspek kehidupan termasuk dalam membentuk karakter anak. Anak yang diasuh secara baik serta dibekali pendidikan yang memadai termasuk pembentukan karakter yang baik diharapkan anak tersebut akan menjadi anak yang shalih/shalihah.

Rasulullah SAW. merupakan sosok teladan terbaik di dalam agama Islam dalam membentuk karakter anak. orang yang menginginkan karakter baik harus menjadikan Rasulullah SAW. sebagai teladan di dalam kehidupan. Sebagaimana Allah SWT. Berfirman yang artinya: Sesungguhnya, telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan(kedatangan) hari kiamat dan yang banyak mengingat Allah. (QS. Al- Ahzab ayat: 21)

Seperti yang dijelaskan ayat di atas, Nabi Muhammad SAW adalah suri teladan yang baik bagi orang-orang yang beriman. Nabi Muhammad juga mencontohkan bagaimana dalam membentuk karakter. Sebagaimana Rasulullah SAW. bersabda: Telah menceritakan kepada kami Muhammad bin 'Abdullah bin Numair; Telah menceritakan kepada kami Abu Mu'awiyah dan Waki' keduanya berkata; Telah menceritakan kepada kami Al A'masy; Demikian juga diriwayatkan dari jalur lainnya, Dan telah menceritakan kepada kami Abu Kuraib; Telah menceritakan kepada kami Abu Mu'awiyah; Telah menceritakan kepada kami Al A'masy dari Syaqiq dari 'Abdullah dia berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: 'Kalian harus berlaku jujur, karena kejujuran itu akan membimbing kepada kebaikan. Dan kebaikan itu akan membimbing ke surga. Seseorang yang senantiasa berlaku jujur dan memelihara kejujuran, maka ia akan dicatat sebagai orang yang jujur di sisi Allah. Dan hindarilah dusta, karena kedustaan itu akan menggiring kepada kejahatan dan kejahatan itu akan menjerumuskan ke neraka. Seseorang yang senantiasa berdusta dan memelihara kedustaan, maka ia akan dicatat sebagai pendusta di sisi Allah.' Telah menceritakan kepada kami Minjab bin Al Harits At Tamimi; Telah mengabarkan kepada kami Ibnu Mushir; Demikian juga diriwayatkan dari jalur lainnya, Dan telah menceritakan kepada kami Ishaq bin Ibrahim Al Hanzhali; Telah mengabarkan kepada kami 'Isa bin Yunus keduanya dari Al A'masy melalui jalur ini. Namun di dalam Hadits Isa tidak disebutkan lafazh; 'memelihara kejujuran dan memelihara kedustaan.' Sedangkan di dalam Hadits Ibnu Mushir disebutkan dengan lafazh; Hatta yuktabahullah.' (hingga Allah mencatatnya sebagai pendusta). (HR. Muslim No. 4721).

Hadis di atas menjelaskan tentang anjuran untuk senantiasa berperilaku jujur. Jujur merupakan salah satu sifat seseorang yang memiliki karakter yang baik, sebagaimana Nabi Muhammmad SAW. berperilaku jujur dalam menjalankan pekerjaan. Nabi Muhammad SAW. semenjak kecil terkenal dengan kejujurannya sehingga beliau mendapat gelar AL-Amin. Kejujurannya itu diterapkan ketika beliau diberi kepercayaan oleh orang untuk berdagang, dalam berdagang Nabi Muhammad menjalaninya dengan penuh kejujuran, tidak merugikan orang lain, tidak mengurangi timbangan, tidak mengecewakan pelanggan, serta

menjaga kepercayaan yang telah diberikan orang lain kepadanya.(Reevany Bustami dkk., 2021)

Nabi Muhammad SAW. merupakan teladan yang baik, sesuai perilaku yang sudah dipaparkan di atas. Teladan tersebut, tentunya patut untuk ditiru dalam segala bidang kehidupan termasuk dalam membentuk karakter. Karakter merupakan perluasan dari watak, sifat, etika dan akhlak yang ada pada diri seseorang tersebut. Karakter yang ada di dalam diri seseorang terbentuk melalui proses pembelajaran yang dilalui setiap orang.(Lestari dkk., 2020)

Proses pembelajaran tersebut dinamakan dengan proses membentuk karakter. Proses dalam membentuk karakter merupakan suatu usaha yang bertahap. Berikut beberapa cara yang dapat diterapkan untuk membentuk karakter yaitu melalui keteladanan, pembiasaan, nasihat, hukuman dan pemberian motivasi. Dalam proses membentuk karakter tidak hanya peran orang tua ataupun lingkungan keluarga saja yang berperan dalam membentuk karakter anak, tetapi juga ada lingkungan sekitar seperti lingkungan sekolah dan lingkungan sosial masyaraka. Hal ini sesuai dengan 3 pilar pendidikan yaitu lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat.(Rohman, 2019)

Pertama lingkungan keluarga, karakter memiliki hubungan erat dengan keluarga atau rumah karena pada dasarnya anak berasal dari lingkungan keluarga, sehingga keluarga diposisikan sebagai tempat utama dalam pembentukan karakter. Karakter anak yang baik sangat tergantung pada didikan atau pola asuh dari keluarga, seperti halnya jika di dalam keluarga membiasakan anak berbuat ataupun bekata baik maka karakter yang tercermin adalah karakter positif. Begitu pula sebaliknya, jika dalam lingkungan keluarga khususnya orang tua tidak memberikan ajaran-ajaran yang baik, bersikap acuh terhadap anaknya dan orang tua menerapkan pola asuh yang salah maka akan menentukan karakter anak yang negatif.(Nuril, 2013)

Kedua lingkungan sekolah merupakan lingkungan formal tempat mendapat didikan belajar serta berbagai ilmu pengetahuan dan melakukan tempat interaksi antara individu yang beraneka ragam. Lingkungan sekolah dapat di ibaratkan terminal bagi anak dan warga sekolah lainnya untuk berinterksi serta berkomunikasi sehingga ada istilah bahwa sekolah adalah miniatur dari kehidupan masyarakat yang besar.(Nuril, 2013) Lingkungan sekolah selain tempat interaksi serta komunikasi juga berperan dalam membentuk karakter yang paling lengkap, mulai dari pengetahuan umum dan pengetahuan agama. Dalam lingkungan sekolah anak dibimbing oleh guru dengan berperilaku baik, bertujuan agar anak tersebut dapat menerapkan perilaku yang baik pula pada kehidupan sehari-hari. seperti guru mendidik anak muridnya dengan kelembutan dan kasih sayang, maka anak akan meniru apa yang dicontohkan oleh gurunya. Sebaliknya, jika guru mendidik anak muridnya dengan kasar maka apa yang dicontohkan oleh gurunya akan ditiru oleh anak muridnya.

Ketiga lingkungan sosial masyarakat merupakan tempat dalam berbagai interaksi, sehingga ketika di dalam keluarga dan sekolah, tidak memberikan pemahaman yang baik terkait nilai-nilai fundamental pada anak maka interaksi dan sosialisasi yang dilakukan anak akan cenderung mengarah pada hal-hal yang negatif.(Nuril, 2013) . Selama ini riset tentang tingkat pendidikan karakter lebih banyak meneliti tentang peranan keluarga dan sekolah sementara riset yang melihat dari sudut pandang peranan lingkungan masyarakat belum banyak diteliti. Padahal lingkungan masyarakat tidak bisa diabaikan begitu saja perananya dalam pendidikan karakter, jika lingkungan masyarakatnya buruk maka akan mempengaruhi

karakter anak dan begitu pula sebaliknya jika lingkungan masyarakatnya baik akan mempengaruhi karakter anak itu juga. Riset tentang peranan lingkungan masyarakat sangat penting terkait dengan pembentukan karakter anak. Salah satu lingkungan sosial masyarakat yang dimaksud adalah Taman Pendidikan Al-Qur'an, di dalam Taman Pendidikan Al-Quran terdapat beberapa kegiatan seperti sorongan Al-Qur'an, bahasa arab seperti hafalan kosa kata, kemudian surat-surat pendek, fasholatan, senam, tadabur alam dan penyampaian materi seperti tauhid, fikih, tajwid, baca tulis Al-Qur'an dan akhlak (terpuji maupun tercela). Kegiatan inilah yang akhirnya disebut dengan bimbingan penyuluhan Islam.

Bimbingan adalah proses membantu individu memahami diri sendiri dan dunia yang ada di sekitarnya.(Anwar, 2019) Penyuluhan Islam merupakan suatu bentuk pendidikan non-formal serta tidak melalui tekanan terkait dengan ajaran agama yang bertujuan membuat sekelompok individu maupun umat Islam sadar akan keyakinan apa yang dianjurkan yang kemudian hari bakal membawa kearah yang lebih baik dari yang sebelumnya.(amti, 2015), bimbingan penyuluhan Islam yang dimaksud adalah pemberian bantuan berupa arahan atau materi dari seseorang yang paham di bidangnya kepada orang yang belum mengerti di bidang tersebut. Tujuan bimbingan penyuluhan Islam adalah untuk pembinaan fitrah manusia agar sesuai menurut ajaran Islam, sampai akhirnya manusia mampu hidup selaras dengan ajaran Islam serta mendapatkan keselamatan dan kebahagiaan hidup di dunia maupun di akhirat.(AS & Mujib, 2009) Selain itu, Bimbingan penyuluhan Islam memiliki beberapa fungsi yaitu:

Fungsi Umum

a. Mengusahakan agar individu terhindar dari segala hambatan yang mengancam kelancaran proses perkembangan dan pertumbuhan.
b. Melakukan pengarahan terhadap pertumbuhan maupun perkembangan individu sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya sampai titik optimal.
c. Memberikan informasi dari segala hal yang diperlukan oleh individu.(Tanjung, 2021)
d. Sebagai orang yang menyediakan fasilitas serta motivasi dalam cara mengatasi dan menyelesaikan masalah kehidupan klien melalui kemampuan yang ada pada diri sendiri. (abdul karim, 2019)

Fungsi Khusus

a. Fungsi pencegahan, yaitu suatu usaha untuk mencegah timbulnya masalah, supaya tidak dialami oleh individu.
b. Fungsi Pemahaman, yaitu suatu usaha yang dilakukan untuk memberikan pemahaman terhadap diri individu dan lingkungan sekitar.
c. Fungsi perbaikan, yaitu fungsi bimbingan untuk membantu individu sehingga dapat memperbaiki kekeliruan dalam berpikir, berperasaan dan bertindak.(Azmi, 2021)

Adanya bimbingan penyuluhan Islam di Taman Pendidikan Al-Qur'an ini diharapkan anak mampu memahami mana yang baik dan mana yang tidak baik untuk dilakukan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh oleh Muhammad Khoirul Anwar dengan judul "Peran Keluarga Dalam Membentuk Karakter Anak (Telaah Surat An-Nahl Ayat 78), pada tahun 2017, Institut Agama Islam Negeri Salatiga. Hasil dari Penelitian ini fokus pembahasannya pada peranan keluarga khususnya orang tua dalam membentuk karakter anak dan peneliti menggunakan jenis penelitian pustaka *(library reseach)*. Sedangkan penulis lebih

fokus pada peranan bimbingan penyuluhan Islam di TPA dalam pembentukan karakter anak dan mengunakan jenis penelitian lapangan *(field research)*.(ANWAR, 2017)

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Andi Nur Hilal dengan judul "Peranan Bimbingan Penyuluhan Islam Dalam Menangani Dampak Psikologis Anak Akibat Perceraian Orang Tua Di Kelurahan Bukit Harapan Kecamatan Soreang Kota Parepare" pada tahun 2018, Universitas Negeri Islam Alauddin Makassar. Hasil dari penelitian ini fokus pembahasanya pada peranan bimbingan penyuluhan Islam dalam menangani dampak psikologis anak. Sedangkan penulis fokus pembahasannya pada peranan bimbingan penyuluhan Islam dalam pembentukan karakter anak.(HILAL, 2018)

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Rahmah Setiawati dengan judul "Pembentukan Karakter Religius Anak Usia Dini Pada Kegiatan Pembiasaan Keagamaan di TK Bina Insan Mandiri School Purwokerto Kabupaten Banyumas" pada tahun 2020. Institut Agama Islam Negeri Purwokerto. Hasil pembahasan peneliti fokus pada pembentukan karakter Relegius anak melalui pembiasaan keagamaan di TK Insan Mandiri School Purwokerto. Sedangkan penulis fokusnya pada membentuk karakter anak melalui bimbingan penyuluhan Islam di Taman Pendidikan Al-Qur'an.(SETIAWATI, 2020)

Dari fenomena yang telah diuraikan di atas, permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana peranan bimbingan penyuluhan Islam dalam pembentukan karakter anak di Taman Pendidikan Al-Qur'an?

Searah dengan permasalahan penelitian, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peranan bimbingan penyuluhan Islam dalam pembentukan karakter anak di Taman Pendidikan Al-Qur'an.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*). Sumber data dari penelitian ini terdiri dari dua jenis sumber yaitu sumber data primer dan sekunder. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah ustadzah dan anak. Sedangkan sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah daftar hadir/absensi, catatan materi dan lain-lain.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan berupa wawancara, observasi dan dokumentasi. Peneliti menggunakan jenis wawancara tak struktur. Wawancara ini bertujuan untuk memperoleh jawaban dari pertanyaan yang akan diajukan oleh penulis kepada narasumber. Dalam hal ini ini yang akan diwawancarai oleh penulis antara lain ustadzah, anak dan orang tua anak. Teknik observasi dilakukan untuk mengamati karakter serta kegiatan bimbingan penyuluhan Islam yang ada di Taman Pendidikan Al-Qur'an. Observasi ini bertujuan untuk mengetahui karakter serta kegiatan bimbingan penyuluhan Islam yang ada di Taman Penddikan Al-Qur'an. Teknik Selanjutnya dokumentasi bertujuan untuk mengetahui data terkait anak yang mengaji di Taman Pendidikan Al-Qur'an.

Teknik penjamin keabsahan data dalam penelitian ini dengan menggunakan triangulasi sumber dengan cara wawancara tak terstruktur, observasi non-partisipan, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang dilakukan oleh penulis menggunakan langkah-langkah analisis data Miles dan Huberman, meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Dalam hal ini yang akan direduksi oleh penulis yaitu peranan bimbingan penyuluhan Islam dalam pembentukan karakter anak. penyajian datanya yaitu hasil data yang dilakukan melalui wawancara dan dokumentasi di Taman Pendidikan Al-Qur'an yang akan diuraikan dalam

kalimat sehingga berbentuk paragraf. Kesimpulan yaitu dari penyajian data penulis menarik kesimpulan sehingga penulis dapat melakukan verifikasi data yang sudah didapatkan. Dengan ini, data yang sudah terkumpul akan memberikan jawaban atas pertanyaan pada rumusan masalah.

HASIL

Penelitian telah dilakukan oleh penulis melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi mengenai peranan bimbingan penyuluhan Islam dalam pembentukan karakter anak di TPA Desa Margodadi Kecamatan Tumijajar. Hasil wawancara dengan ustadzah, didapatkan bahwa ada beberapa kegiatan seperti Sorogan Al-Qur'an, bahasa arab seperti hafalan kosa kata, kemudian surat-surat pendek, fasholatan, senam, tadabur alam dan penyampaian materi seperti materi tauhid, fikih, tajwid, baca tulis Al-Qur'an, akhlak. Salah satu kegiatan yang berkaitan bimbingan penyuluhan Islam di Taman Pendidikan Al-Qur'an adalah penyampaian materi. Materi yang dimaksud adalah Sorogan Al-Qur'an, bahasa arab seperti hafalan kosa kata, kemudian ada fiqih,tauhid, akidah akhlak, persholatan, hafalan surat pendek. Berdasarkan observasi, penulis melihat secara langsung ustadzah memberikan bimbingan penyuluhan Islam. Bimbingan penyuluhan Islam yang dilakukan terkait fikih, tajwid, tauhid, baca tulis Al-Qur'an dan akhlak. Adapun materi yang berkaitan dengan karakte yaitu materi akhlak terpuji dan tercela. Berdasarkan studi dokumentasi yang penulis lakukan di Taman Pendidikan Al-Qur'an bahwa ada catatan berupa materi yang menyatakan kegiatan penyampaian materi yang berkaitan dengan bimbingan penyuluhan Islam telah disampaikan oleh ustadzah Berdasarkan wawancara, observasi, dan dokumentasi yang dilakukan penulis menyimpulkan bahwa kegiatan penyampaian materi terkait bimbingan penyuluhan Islam disampaikan secara langsung oleh ustadzah selaku guru ngaji di Taman Pendidikan Al-Qur'an.

Berkaitan dengan karakter anak di Taman Pendidikan Al-Qu'an ustadzah mengatakan bahwa awal mula anak yang mengaji disini ada yang mempunyai karakter pemalu, tidak disiplin, perkataannya kurang baik, terkadang berangkat terkadang juga tidak berangkat (malas), jail dan temperamental. Berdasarkan wawancara dengan salah satu orang tua anak menyatakan bahwa awal karakter anak terlihat nakal, suka memukul temannya. Orang tua lainnya mengatakan bahwa anaknya seperti anak lain pada umumnya dan terkadang nakal kalau bermain sama temannya suka berkata kasar (kotor). Berdasarkan observasi yang penulis lakukan bahwa anak yang mengaji di Taman Pendidikan Al-Qur'an ditemukan anak yang memiliki karakter pemalas, temperamental dan berkata kasar (kotor). Berdasarkan wawancara dan observasi yang dilakukan penulis menyimpulkan bahwa karakter anak yang mengaji di Taman Pendidikan Al-Qur'an terdapat anak yang memiliki karakter pemalas, temperamental, dan suka berkata kasar (kotor).

Dengan karakter anak tersebut, maka harus ditangani agar anak yang memiliki karakter negatif bisa menjadi baik. Penanganan yang dilakukan oleh ustadzah bagi anak yang memiliki karakter negatif yaitu dengan cara menasehati dan juga dengan hukuman ringan. Berdasarkan observasi yang penulis lakukan di Taman Pendidikan Al-Qur'an dapat dilihat bahwa anak yang memiliki karakter negatif ditangani melalui pembiasaan, nasihat, hukuman, dan pemberian motivasi berupa pujian dan riwerd bagi anak yang telah mengalami perubahan, selain itu juga ustadzah membiasakan menyelipkan beberapa hal yang dapat membentuk akhlak yang baik seperti mengucapkan salam, membaca do'a, asmaul husna

sebelum mengaji serta membiasakan diri untuk piket di sela-sela waktu mengaji. Berdasarkan dokumentasi yang penulis lakukan di Taman Pendidikan Al-Qur'an menyatakan bahwa tidak ada catatan yang berkaitan dengan penanganan karakter anak karena dilakukan secara spontanitas. Berdasarkan wawancara dan observasi yang dilakukan penulis, maka dapat disimpulkan bahwa penanganan yang dilakukan oleh ustadzah dilakukan dengan memberikan pembiasaan, nasihat, hukuman, dan pemberian motivasi.

Setelah dilakukan segala kegiatan yang berkaitan dengan bimbingan penyuluhan Islam seperti penyampaian materi akhlak (terpuji maupun tercela), dan dilakukan penanganan, penanaman nilai-nilai berhubungan dengan karakter yang ada di Taman Pendidikan Karakter serta pembelajaran tambahan di rumah maka terjadi perubahan pada karakter anak, ustadzah menyampaikan bahwa ada perubahan dari yang awalnya berkata kotor sekarang sudah lebih baik dari sebelumnya dan ketika sedang kesal dengan temannya sekarang mengucapkan astagfirullah. Berdasarkan observasi yang penulis lakukan di Taman Pendidikan Al-Qur'an menyatakan bahwa adanya perubahan karakter pada anak dari yang sebelumnya memiliki karakter negatif menjadi baik. Berdasarkan dokumentasi yang penulis lakukan di Taman Pendidikan Al-Qur'an ada catatan berupa absensi dan catatan hafalan surah yang menyatakan bahwa sebelumnya anak jarang berangkat ngaji, malas menghafal sekarang sudah rajin mengaji dan menghafal. Berdasarkan hasil wawancara, observasi yang dilakukan oleh penulis di Taman Pendidikan Al-Qur'an dengan ustadzah, orang tua dan anak menyatakan bahwa adanya perubahan tingkah laku yang awalnya anak memiliki karakter pemalas, temperamental dan suka berkata kasar (kotor), sekarang menjadi anak yang rajin, berperilaku serta berkata baik dan sopan.

PEMBAHASAN

Bimbingan penyuluhan Islam adalah usaha pemberian bantuan berupa arahan yang disampaikan oleh seseorang yang lebih paham di bidangnya, agar seseorang tersebut dapat mengoptimalkan dirinya dengan baik. Tujuan bimbingan penyuluhan Islam adalah untuk pembinaan ataupun arahan agar seseorang jauh lebih baik dalam menjalani kehidupan, baik berupa perkataan, perbuatan ataupun tingkah laku untuk menjalani kehidupan yang selanjutnya.

Ada beberapa kegiatan bimbingan penyuluhan Islam di Taman Pendidikan Al-Qur'an seperti Sorogan Al-Qur'an, bahasa arab seperti hafalan kosa kata, kemudian surat-surat pendek, fasholatan, senam, tadabur alam dan penyampaian materi seperti tauhid, fikih, tajwid, baca tulis Al-Qur'an dan akhlak. kegiatan yang berkaitan dengan bimbingan penyuluhan Islam di Taman Pendidikan Al-Qur'dalam memperkuat karakter adalah penyampaian materi berupa akhlak. Kegiatan di Taman Pendidikan Al-Qur'an dilaksanakan dari pukul 16.00-17.30 WIB.

Kegiatan penyampaian materi yang sangat berkaitan dengan karakter yaitu materi akhlak terpuji dan tercela, sebagai berikut:

Akhlak mahmudah atau akhlak terpuji

Akhlak yang baik dikenal dengan istilah akhlak *mahmudah* (terpuji), akhlak yang didasarkan pada ajaran Islam, berkenaan dengan pikiran, sikap, maupun tutur kata (Herlina, 2022). Dalam hal ini, di Taman Pendidikan Al-Qur'an ustadzah menjelaskan bersikap serta berbuat baik seperti bersikap jujur, menghormati serta mengajarkan sopan santun baik kepada orang tua ataupun sesama teman.

Akhlak mazmumah atau akhlak tercela

Akhlak tercela segala yang bertentangan dengan akhlak terpuji, yang besar ataupun kecilnya dapat mendapatkan kesusahan serta bencana(Herlina, 2022). Dalam hal ini, di Taman Pendidikan Al-Qur'an ustadzah menjelaskan terkait akhlak tercela yang tidak pantas dilakukan seperti pemalas, berkata kasar (kotor), dan berperilaku tidak baik temperamental).

Kegiatan Penyampaian materi akhlak sangat berguna bagi anak-anak yang mengaji di Taman Pendidikan Al-Qur'an agar anak dapat membedakan mana yang baik dan buruk. Selain itu, diharapkan dapat merubah karakter anak yang mengaji di Taman Pendidikan Al-Qur'an tersebut. Karakter sama dengan akhlak, etika, dan moral, sehingga karakter adalah tingkah laku individu yang umum meliputi keseluruhan kegiatan individu baik berhubungan dengan Tuhan, diri sendiri, sesama individu maupun sesama lingkungan sekitar yang tampak dalam pemikiran, sikap, perasaan, perkataan serta perbuatan berlandaskan etika, agama, hukum, sopan santun, budaya dan hukum adat(2016). Karakter memiliki tujuan untuk membentuk akhlak, moral serta nilai kearah yang positif lebih baik dari sebelumnya, agar anak ketika sudah dewasa menjadi pribadi yang tangguh dapat bermanfaat baik di lingkungan keluarga maupun lingkungan masyarakat.

Begitu pula dengan awal mula karakter anak yang mengaji di Taman Pendidikan Al-Qur'an terdapat anak yang memiliki karakter negatif seperti pemalas, temperamental, dan suka berkata kasar (kotor). Anak yang memilki karakter tersebut di pengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat.

Faktor pertama lingkungan keluarga dapat menentukan karakter anak. Jika dalam lingkungan keluarga memilki latar belakang yang baik maka akan menentukan karakter anak yang positif dan sebaliknya, jika dalam lingkungan keluarga khususnya orang tua bersikap acuh terhadap anaknya dan orang tua menerapkan pola asuh yang salah maka akan menentukan karakter anak yang negatif (Musfah, 2022). seperti orang tua sudah mengenalkan serta membiarkan anak dari kecil bermain gawai maka lama-kelamaan anak akan terbiasa dengan gawainya sehingga anak sering mengabaikan apa yang diperintah orang tua dan akhirnya anak akan malas melakukan perintah orang tua sehingga anak menjadi tidak patuh terhadap orang tua. Maka hal ini akan mencerminkan karakter anak yang negatif.

Faktor kedua lingkungan masyarakat sangat berpengaruh besar dalam mempengaruhi baik atau buruknya karakter seorang anak, karena sebagian besar waktu bermain, berinteraksi, serta pergaulan yang diperoleh anak sangat mempengaruhi kondisi setempat(Musfah, 2022). Lingkungan masyarakat yang dimaksud adalah Taman Pendidikan Al-Qur'an. Taman Pendidikan Al-Qur'an adalah salah satu faktor positif yang dapat membentuk karakter anak, karena di dalam Taman Pendidikan Al-Qur'an anak diberikan ilmu tambahan serta pembisaan yang baik dan sebaliknya jika anak berada di lingkungan masyarakat yang kurang baik seperti bermain, berinteraksi serta bergaul dengan anak yang temperamental, dan sering mengucapkan kata-kata kasar atau kotor. Hal ini akan menular dan membuat anak terbiasa berbuat nakal, temperamental serta berkata kasar atau kotor.

Hal ini, maka karakter anak harus ditangani agar anak yang memiliki karakter negatif bisa menjadi baik. Beberapa penanganan yang ada di Taman Pendidikan Al-Qur'an adalah sebagai berikut:

Pembiasaan

Pembiasaan pada anak tidak serta muncul secara tiba-tiba namun perlahan-lahan karakter anak akan tumbuh(Setiardi, 2017). Pembiasaan yang diterapkan di Taman

Pendidikan Al-Qur'an seperti ustadzah membiasakan kepada anak untuk mengucapkan salam, membaca do'a, asmaul husna sebelum mengaji serta ustadzah membiasakan anak untuk berjabat tangan dahulu sebelum pulang mengaji, dan membiasakan anak untuk berkata-kata yang baik dan sopan.

Nasihat dan Hukuman

Nasihat adalah suatu arahan dari orang tua kepada anak ketika tidak ada kecocokan antara sikap anak dengan nilai karakter yang seharusnya dilakukan. Nasihat kepada anak menjadi tolak ukur untuk membuka pikiran baru bagi anak agar memperbaiki diri setelah melakukan kekeliruan(Setiardi, 2017). Nasihat yang ada di Taman Pendidikan Al-Qur'an seperti ustadzah menasihati anak ketika ada anak yang temperamental dan anak berkata kotor.

Selain memberikan nasihat kepada anak memberikan hukuman juga bertujuan untuk memberikan efek jera agar tidak melakukan tindakan yang tidak seharusnya. Seperti halnya di Taman Pendidikan Al-Qur'an para ustadzah memberikan anak hukuman membaca membaca istigfar 50 sampai 100 kali bagi anak yang berperilaku dan berkata tidak baik.

Pemberian Motivasi

Dorongan atau motivasi sangat mendukung perkembangan anak dalam memperlihatkan eksistensinya. Tanpa adanya motivasi, maka anak akan mengalami kesulitan dalam perkembangannya(Setiardi, 2017). Pemberian motivasi di Taman Pendidikan Al-Qur'an yang diterapkan ustadzah kepada anak yaitu berupa pujian kepada anak dan memberikan *reward* (hadiah) berupa peralatan tulis bagi anak yang mengalami perubahan rajin serta lancar dalam menghafal ayat Al-Quran. Hal ini diterapkan ustadzah agar anak rajin mengaji serta semangat menghafal.

Beberapa penanganan yang telah dilakukan, ustadzah juga menanamkan nilai-nilai terkait pembentukan karakter di Taman Pendidikan Al-Qur'an, sebagai berikut:

Relegius

Relegius, berkaitan dengan tindakan, perbuatan atau perkataan seseorang yang berlandaskan pada nilai atau ajaran agama(gunawan, 2012), seperti yang ada di Taman Pendidikan Al-Qur'an para ustadzah mengajarkan anak yang mengaji di Taman Pendidikan Al-Qur'an untuk bertingkah laku serta berkata yang baik dan sopan kepada guru maupun sesama teman dan orang tua di rumah.

Disiplin

Disiplin, tindakan yang memperlihatkan perilaku tertib serta patuh kepada ketentuan dan peraturan(gunawan, 2012), seperti yang ada di Taman Pendidikan Al-Qur'an ustadzah menerapkan berperilaku disiplin, tertib serta ustadzah tidak memperbolehkan anak berkata kotor ataupun berbuat keributan saat peroses belajar berlangsung.

Kegiatan yang sudah dilakukan berkaitan dengan bimbingan penyuluhan Islam dan dilakukan penangaanan serta penanaman nilai-nilai yang berkaitan dengan karakter anak, maka terjadi perubahan pada tingkah laku anak. Perubahan tingkah laku sebagai hasil dari proses pembelajaran yang dapat diamati, diukur dan dinilai secara konkret. Hal tersebut terjadi karena adanya kondisi/stimulus dari lingkungan dan respon dari seseorang (Matara, 2023).

Stimulus merupakan segala sesuatu yang dilakukan oleh guru dengan siswa, seperti daftar perkalian, perlengkapan mengajar, untruksi kerja atau beberapa metode untuk membentu siswa berhasil dalam belajar(Gurnadi dkk., 2022). Stimulus yang ada di Taman

pendidikan Al-qur'an berupa penyampaian materi yang dilakukan oleh ustadzah kepada anak-anak yang mengaji di Taman Pendidikan Al-Qur'an, selain itu ustadzah juga memberikan 4 cara dalam menangani karakter anak yaitu melalui pembiasaan, nasihat, hukuman, dan pemberian motivasi disamping itu juga, ustadzah menanamkan nilai-nilai yang ada di Taman Pendidikan Al-Qur'an seperti nilai relegius dan disiplin. Respon merupakan tanggapan siswa terhadap stimulus yang diberikan oleh guru(Gurnadi dkk., 2022). Respon yang terjadi pada anak-anak yang mengaji di Taman Pendidikan Al-Qur'an sangat baik sehingga anak yang mengaji di Taman Pendidikan Al-Qur'an mengalami perubahan karakter atau tingkah laku yang awalnya anak memiliki karakter pemalas, temperamental, dan suka berkata kasar (kotor), sekarang menjadi anak yang rajin, berperilaku dan berkata baik dan sopan.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa peranan bimbingan penyuluhan Islam dalam pembentukan karakter anak di Taman Pendidikan Al-Qur'an adalah dengan melaksanakan kegiatan bimbingan penyuluhan Islam. Kegiatan bimbingan penyuluhan Islam yang ada di Taman Pendidikan Al-Qur'an seperti Sorogan Al-Qur'an, bahasa arab seperti hafalan kosa kata, kemudian surat-surat pendek, fasholatan, senam, tadabur alam dan penyampaian materi seperti tauhid, fikih, tajwid, baca tulis Al-Qur'an dan akhlak. Kegiatan di Taman Pendidikan Al-Qur'an dilaksanakan dari pukul 16.00-17.30 WIB.

Kegiatan bimbingan penyuluhan Islam yang berkaitan dengan karakter di Taman Pendidikan Al-Qur'an salah satunya yaitu penyampaian materi akhlak terpuji dan tercela. Awal mula karakter anak yang mengaji di Taman Pendidikan Al-Qur'an terdapat anak yang memiliki karakter negatif seperti pemalas, temperamental, dan suka berkata kasar (kotor). Anak yang memiliki karakter tersebut di pengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat yang kurang baik.

Hal ini, maka karakter anak harus ditangani agar anak yang memiliki karakter negatif bisa menjadi baik, ada 4 cara dalam menangani karakter anak melalui pembiasaan, nasihat, hukuman dan pemberian motivasi. Beberapa penanganan yang telah dilakukan oleh ustadzah di Taman Pendidikan Al-Qur'an, ustadzah juga menanamkan nilai-nilai yang ada di Taman Pendidikan Al-Qur'an seperti relegius dan disiplin, dengan ini anak mengalami perubahan menjadi lebih baik setelah diberikan bimbingan penyuluhan Islam, penanganan serta penanaman nilai karakter pada anak di Taman Pendidikan Al-Qur'an.

REFERENSI

Abdul Karim, Hamdi. (2019). *Peran Manajemen Dalam Bimbingan Penyuluhan Islam*.

Anwar, M. F. (2019). *Landasan Bimbingan Dan Konseling Islam*. Deepublish.

Anwar, M. K. (2017). *Peran Keluarga Dalam Membentuk Karakter Anak (Telaah Surat An-Nahl Ayat 78)* [Skripsi]. Institut Agama Islam Negeri Salatiga.

As, E., & Mujib, A. (2009). *Dasar-Dasar Bimbingan Dan Penyuluhan Islam*. Sajjad Publishing House.

Azmi, K. R. (2021). *Konsep Dasar Bimbingan Dan Konseling Pendidikan Islam(Dari Teori Ke Praktik)*. Cv Al Qalam Media Lestari.

Gunawan, Heri. (2012). *Pendidikan Karakter Konsep Dan Implementasi*. Alfabeta.

Gurnadi, S., Gustriyani, N. P., Rosalina, T., Dinna, S. F., Kadir, A., Saswati, R., Zuhroh, L., Suarja, S., Retnoningtias, D. W., Nurhayati, A., & Nurwahyuni. (2022). *Psikologi Pendidikan*. Cv. Tohar Media.

Herlina, L. (2022). *Pendidikan Agama Islam Interdisipliner Bermuatan Moderasi Untuk Disiplin Ilmu Kedikteran Dan Kesehatan*. Kencana.

Hilal, A. N. (2018). *Peranan Bimbingan Penyuluhan Islam Dalam Menangani Dampak Psikologis Anak Akibat Perceraian Orang Tua Di Kelurahan Bukit Harapan Kecamatan Soreang Kota Parepar* [Skripsi]. Uin Alauddin Makassar.

Lestari, F., Maylita, Fransisca, Hidayah, Nurul, & Junitawati, Porita Devi. (2020). *Memahami Karakteristik Anak*. Cv. Bayfa Cendekia Indonesia.

Matara, K. (2023). *Psikologi Pendidikan*. Salat Media Patners.

Musfah, J. (2022). *Pendidikan Holistiik: Pendekatam Lintas Prespektif*. Kencana Orenada Media Group.

Nuril, F. (2013). *Pendidikan Karakter Melalui Budaya Sekolah*. Magnum Pustaka Utama.

Prayitno, & Amti, Erman. (2015). *Dasar-Dasar Bimbingan Dan Konseling*. Pt Rineka Cipta.

Reevany Bustami, M., Mudzakkir, Moh., & Nasrudin, E. (2021). *Cbr Islam:Tujuh Prinsip Transformasi Organisasi Untuk Kemajuan Bisnis Dan Masyarakat*. Universitas Muhammadiyah Malang.

Rohman, S. (2019). *Guru Dahsyat Menulis Artikel Ilmiah Dan Penelitian Tindakan Kelas*. Prenadamedia.

Samrin. (2016). *Pendidikan Karakter (Sebuah Pendekatan Nilai)*.

Setiardi, D. (2017). *Keluarga Sebagai Sumber Pendidikan Karakter Bagi Anak*.

Setiawati, R. (2020). *Pembentukan Karakter Religius Anak Usia Dini Pada Kegiatan Pembiasaan Keagamaan Di Tk Bina Insan Mandiri School Purwokerto Kabupaten Banyumas* [Skripsi]. Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.

Tanjung, S. (2021). *Bimbingan Konseling Islami Di Pesantren*. Umsu Press.